



Hotel Siapkan Kamar Isoman

YOGYA, TRIBUN - Menurunnya tingkat okupansi seiring lonjakan kasus Covid-19 di DI Yogyakarta dalam kurun waktu satu pekan terakhir, diantisipasi oleh para pengelola hotel, dengan menyediakan kamar untuk isolasi mandiri.

Ketua Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DIY, Deddy Pranowo Eryono mengatakan, sejauh ini terdapat 3 hotel di wilayahnya yang menyediakan kamar khusus karantina mandiri, bagi masyarakat secara umum.

"Jumlahnya mungkin bisa bertambah lagi. Sementara sudah tersedia 230-an kamar yang dialokasikan untuk warga yang akan isolasi mandiri," tandasnya, Selasa (29/6).

Deddy pun menjelaskan, syarat untuk memanfaatkan sarana tersebut juga sangat mudah. Yakni, warga yang akan isolasi mandiri cukup meriunkan surat keterangan dokter yang menunjukkan dirinya positif terpapar Covid-19.

"Dengan catatan, statusnya OTG (orang tanpa gejala), yang dibuktikan surat keterangan dokter," terangnya.

Menurutnya, fasilitas yang disediakan perhotelan pun tidak kalah dengan selter-selter isolasi mandiri lainnya. Mulai dokter yang visiting secara rutin, obat-obatan, vitamin, sampai layanan kedaruratan jika dibutuhkan.

"Paketnya 14 hari, ya, jadi sampai selesai isolasi mandiri. Kalau soal harga, itu tergantung manajemen masing-masing," cetusnya.

Lebih lanjut, Deddy mengungkapkan, sejauh ini minat warga masyarakat untuk menjalani isolasi di hotel pun terbilang tinggi. Apalagi, selter-selter isolasi mandiri, baik milik pemerintah dan swasta, mulai kehabisan kuota.

"Sekarang yang terisi sekira 40 persen. Jadi, kalau misalnya, rumahnya tidak memenuhi syarat (untuk isolasi mandiri), masyarakat bisa memanfaatkannya, sehingga tak perlu khawatir lagi, ya," pungkasnya. (aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			

Yogyakarta, 13 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005